

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif memiliki berbagai *purpose* dan perspektif yang berbeda. Ada kuantitatif dengan format eksplanatif, juga ada format deskriptif. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan dan meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang tampil menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut.

Pada umumnya penelitian ini menggunakan statistik induktif untuk menganalisis data penelitiannya. Format deskriptif ini dapat dilakukan pada penelitian studi kasus dan survei. Sehingga ada format deskriptif studi kasus dan juga deskriptif survei (Bugin. 2014, hlm. 44).

Pada pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan menggunakan format survei, dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Secara umum, langkah-langkah penelitian survei adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan tujuan
- b. Menentukan sampel atau responden
- c. Menyusun kuisioner sebagai alat pengumpul data
- d. Uji kuisioner untuk memastikan validitas dan reabilitasnya
- e. Memberikan kuisioner kepada responden
- f. Melaporkan hasil

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif deskriptif survei. Jenis deskriptif survei memiliki ciri pemaparan ditonjolkan di

hampir semua pengungkapannya, dan karena populasinya yang luas, menyebabkan peneliti tidak mampu mencapai kedalaman data seperti studi kasus. Ketidakmampuan ini menyebabkan survei bersifat dangkal, di permukaan dan hanya menguliti saja. Akan tetapi dengan survei kita dapat menggeneralisasi suatu gejala sosial atau variabel sosial tertentu kepada gejala sosial atau variabel sosial yang lebih besar (Bugin. 2014, hlm. 44).

3.2 Partisipan

Dalam penelitian ini peneliti mengambil partisipan pemirsa Kompas TV di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi UPI angkatan 2012 sampai angkatan 2015. Hal ini dipertimbangkan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi UPI sudah dibekali ilmu pengetahuan mengenai teknik menulis berita dan pengantar ilmu jurnalistik, dan komunikasi massa, maka peneliti menganggap mereka memiliki kepekaan dalam mengonsumsi berita, dan diasumsikan bahwa partisipan memang sering menonton berita di televisi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hlm.80).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. (Sugiyono, 2015, hlm.81).

3.3.3 Teknik *Sampling*

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *proportionate stratified random sampling* karena populasi mempunyai anggota dan unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dalam hal ini, yang menjadi *sample* adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi yang berasal dari 4 angkatan, dengan jumlah mahasiswa masing-masing angkatan sebagai berikut :

Angkatan 2012 = 79 mahasiswa

Angkatan 2013 = 88 mahasiswa

Angkatan 2014 = 93 mahasiswa

Angkatan 2015 = 85 mahasiswa

Jumlah = 349 mahasiswa

Dengan menggunakan rumus slovin (Kriyantono. Rachmat, hlm. 162) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Karena sampel yang diambil merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dan dianggap dapat mewakili populasi di setiap stratanya, maka dapat diambil batas toleransi sebesar 0.1.

Sehingga :

$$n = N / (1 + N \times e^2)$$

$$n = 349 / (1 + 349 \times 0.1^2)$$

$$n = 349 / 4.49$$

$$n = 77.7$$

Dengan demikian, dapat diambil *sample* dibulatkan sebanyak 78 orang dari jumlah keseluruhan populasi sebanyak 349 orang.

Dengan pembagian per angkatan sebagai berikut :

- Angkatan 2012 = $(78/349) \times 79$
= 17 orang
- Angkatan 2013 = $(78/349) \times 88$
= 20 orang
- Angkatan 2014 = $(78/349) \times 93$
= 21 orang
- Angkatan 2015 = $(78/349) \times 89$
= 20 orang
- Total = 78 orang

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari jumlah *sample* sebanyak 78 orang, dibagi ke dalam empat angkatan yakni angkatan 2012 sebanyak 17, angkatan 2013 sebanyak 20 orang, angkatan 2014 sebanyak 21 orang dan angkatan 2015 sebanyak 20 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data (Hikmat, 2011, hlm. 71) merupakan langkah yang amat penting dalam melakukan penelitian. Tanpa upaya pengumpulan data berarti penelitian tidak dapat dilakukan. Namun, bukan berarti setelah dilakukan pengumpulan data penelitian dijamin akan menghasilkan kesimpulan yang memuaskan, karena kualitas penelitian tidak ditentukan hanya oleh keberadaan data, tetapi juga oleh cara pengambilan data. Cara pengambilan data menentukan kualitas data yang terkumpul dan kualitas data yang terkumpul akan menentukan kualitas penelitian.

Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang peneliti harus terlebih dahulu menentukan cara pengumpulan data sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih angket sebagai alat pengumpulan data. Teknik angket adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan

terinci terhadap informan yang terlibat langsung dalam peristiwa/keadaan yang diteliti.

Sering pula metode angket disebut sebagai kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali ke petugas atau peneliti (Bugin, 2014, hlm. 133).

Pada umumnya angket terdiri dari bagian pendahuluan yang berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas responden seperti nama, alamat, umur, pekerjaan, status pribadi dan sebagainya, kemudian baru memasuki bagian isi angket, yakni pertanyaan atau pernyataan tentang inti permasalahan yang akan kita bahas. Dari isi angket ini lah kemudian angket dibedakan menjadi beberapa bentuk.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, yaitu angket langsung tertutup. Angket jenis ini adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden sudah tertera dalam angket tersebut. Dalam hal ini pertanyaan didasarkan setiap dimensi pada kisi-kisi masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, yakni tentang pendapat atau persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi UPI mengenai objektivitas berita di Kompas TV.

Pada angket ini, pertanyaan yang dihadirkan berskala interval, sehingga memudahkan peneliti untuk menilai tingkat objektivitas pemberitaan di Kompas TV menurut sudut pandang mahasiswa Ilmu Komunikasi UPI. Dengan lima buah pilihan jawaban di setiap pertanyaannya.

Kelima pilihan pertanyaannya antara lain :

- SS, yang berarti sangat setuju. Pilihan ini memiliki bobot nilai paling tinggi, yaitu 5.
- S yang berarti setuju, pilihan ini memiliki bobot nilai 4.
- R yang berarti ragu, pilihan ini memiliki bobot nilai 3.
- TS yang berarti tidak setuju, pilihan ini memiliki bobot nilai 2.

- STS yang berarti sangat tidak setuju, pilihan ini memiliki bobot nilai paling rendah, yakni 1.

Sehingga pada akhir penelitian dapat diambil kesimpulan tingkat objektivitas beritanya dilihat dari poin yang terkumpul di setiap pernyataannya.

a. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

SS : Sangat setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

Variabel	Dimensi	Sub Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Skala				
						SS	S	R	TS	STS
Objektivitas	Faktualitas	<i>(Truth)</i> Kebenaran	<i>Factuality</i>	Pemisahan fakta dan opini	1. Menurut saya Kompas TV selalu memisahkan fakta dan opini di setiap beritanya.					
				<i>Readability</i> (kekayaan informasi)	2. Menurut saya Kompas					

					TV selalu menayangkan berita yang baru setiap harinya.					
					3. Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV yang jelas dan tidak mengandung konten yang ambigu (bermakna ganda).					
					4. Menurut saya berita yang					

					disiarkan Kompas TV memberikan penjelasan pada setiap istilah asing (baru).					
				<i>Check ability</i>	5. Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV mencantumkan identitas sumber berita yang jelas.					

				Verifikasi	6. Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV dapat dikonfirmasi kebenarannya.					
			<i>Accurative</i>	Relevansi sumber berita	7. Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV didapat dari sumber yang kompeten dan terpercaya.					

				Akurasi penyajian berita	8. Menurut saya data-data yang terdapat dalam berita di Kompas TV disajikan secara benar (penulisan nama, tanggal, alamat, dsb).					
			Kelengkapan	Kelengkapan unsur berita "what"	9. Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV					

					memiliki kejelasan tentang apa yang sedang diberitakan .					
				Kelengkapan unsur berita “ <i>who</i> ”	10. Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV memiliki kejelasan tentang siapa yang sedang diberitakan .					
				Kelengkapan unsur berita “ <i>why</i> ”	11. Menurut saya berita yang					

					disiarkan Kompas TV memiliki kejelasan tentang penyebab terjadinya suatu peristiwa.					
				Kelengkapan unsur berita "when"	12. Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV memberikan kejelasan waktu tentang kapan terjadinya suatu					

					peristiwa.					
				Kelengkapan unsur berita “ <i>where</i> ”	13. Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV memberikan kejelasan tentang tempat dimana terjadinya suatu peristiwa.					
				Kelengkapan unsur berita “ <i>how</i> ”	14. Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV memberikan kejelasan					

					tentang bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa.					
		<i>Informativeness</i>	<i>Depth</i>	Jumlah fakta dan informasi lain yang membantu informasi utama	15. Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV memiliki banyak informasi yang mendukung topik utama.			k		

		(Relevance) Relevansi	1. <i>Significance</i>		16. Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV penting bagi saya.					
			2. <i>Magnitude</i>	Tingkat keluasan pengaruh	17. Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV memberikan pengaruh bagi pola pikir saya.					

			3. <i>Prominence</i> (keterkenalan)	Tokoh terkenal	18. Menurut saya tokoh (narasumber) yang muncul dalam berita yang disiarkan Kompas TV dikenal oleh publik.					
				Tempat terkenal	19. Menurut saya lokasi yang muncul dalam berita Kompas TV dikenal publik.					

			4. <i>Timeline</i>		20. Menurut saya berita Kompas TV selalu menyiarkan peristiwa terbaru (<i>update</i>).					
			5. <i>Proximity</i> (kedekatan)		21. Menurut saya peristiwa yang diberitakan Kompas TV memiliki kedekatan dengan masyarakat .					

	Ketidakberpihakan (Imparsial)	<i>Neutrality</i>	1. <i>Non evaluative</i>	Non evalative adalah menyoroti tentang ada tidaknya opini yang bersifat menghakimi	22. Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV tidak menyudutkan suatu pihak.					
			2. <i>Non sensational</i>	Kesesuaian fakta & isi	23. Menurut saya isi berita yang disiarkan Kompas TV sesuai dengan fakta.					
				Dramatisasi	24. Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV tidak					

					didramatisi r.					
		<i>Balance</i>	<i>Equally proportional</i>	<i>Cover both side acces</i>	25. Menurut saya Kompas TV mendatang kan narasumbe r dari berbagai pihak secara bersamaan (pihak yang berlawanan pendapat).					

			<i>Even handed evaluation</i>	<i>Slant</i> (ukuran kecenderungan pada salah satu pihak)	26. Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV tidak condong pada pihak tertentu.					
--	--	--	-------------------------------	---	---	--	--	--	--	--

Keterangan :

Poin 1 STS (Sangat Tidak Setuju)

Poin 2 TS (Tidak Setuju)

Poin 3 R (Ragu- ragu)

Poin 4 S (Setuju)

Poin 5 SS (Sangat Setuju)

OBJEKTIVITAS BERITA**A. FAKTUALITAS BERITA**

NO.	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Menurut saya Kompas TV selalu memisahkan fakta dan opini di setiap beritanya.					
2.	Menurut saya Kompas TV selalu menayangkan berita yang baru setiap harinya.					
3.	Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV jelas dan tidak mengandung konten yang ambigu (bermakna ganda).					
4.	Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV memberikan penjelasan pada setiap istilah asing (baru).					
5.	Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV mencantumkan identitas sumber berita yang jelas.					
6.	Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV dapat dikonfirmasi kebenarannya.					
7.	Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV didapat dari sumber yang kompeten dan terpercaya.					
8.	Menurut saya data-data yang terdapat dalam berita di Kompas TV disajikan secara benar (penulisan nama, tanggal, alamat, dsb).					
9.	Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV memiliki kejelasan tentang apa yang sedang					

	diberitakan.					
10.	Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV memiliki kejelasan tentang siapa yang sedang diberitakan.					
11.	Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV memiliki kejelasan tentang penyebab terjadinya suatu peristiwa.					
12.	Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV memberikan kejelasan waktu tentang kapan terjadinya suatu peristiwa.					
13.	Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV memberikan kejelasan tentang dimana terjadinya suatu peristiwa.					
14.	Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV memberikan kejelasan tentang bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa.					
15.	Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV memiliki banyak informasi yang mendukung topik utama.					
16.	Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV penting bagi saya.					
17.	Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV memberikan pengaruh bagi pola pikir saya.					
18.	Menurut saya tokoh (narasumber) yang muncul dalam berita yang disiarkan Kompas TV dikenal oleh publik.					
19.	Menurut saya lokasi yang muncul dalam berita Kompas TV dikenal oleh publik.					
20.	Menurut saya berita Kompas TV selalu menyiarkan berita terbaru (<i>update</i>).					
21.	Menurut saya peristiwa yang diberitakan Kompas TV berada di lingkungan sekitar saya.					

B. KETIDAKBERPIHAKAN (IMPARSIAL)

NO.	PERNYATAAN	Penilaian				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV menggunakan kalimat yang tegas dan jelas.					
2.	Menurut saya isi berita yang disiarkan Kompas TV sesuai dengan fakta.					
3.	Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV tidak didramatisir.					
4.	Menurut saya Kompas TV mendatangkan narasumber dari berbagai pihak secara bersamaan (pihak yang berlawanan pendapat).					
5.	Menurut saya berita yang disiarkan Kompas TV tidak condong pada pihak tertentu.					

3.5 Prosedur Penelitian

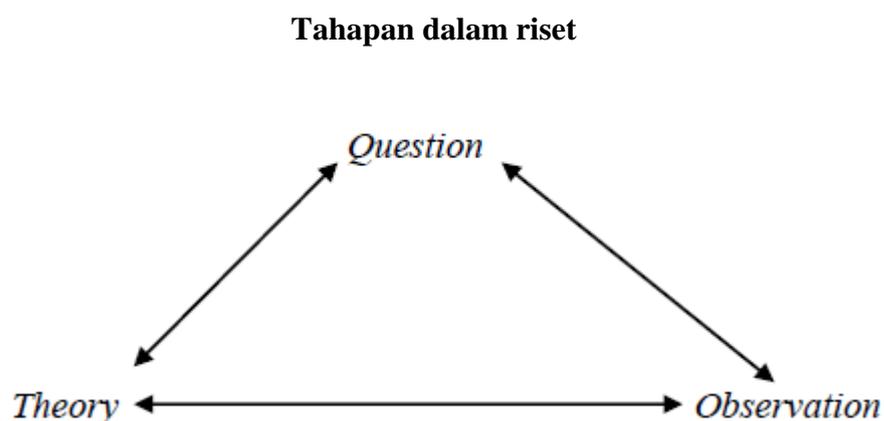
Tahapan atau proses bukanlah proses yang sederhana, melainkan proses yang memerlukan beberapa tahapan kegiatan. Gerald E. Miller dan Henry Nicholson (dalam Littlejohn & Foss, 2005, hlm. 6) menemukan tiga tahap riset.

Pertama adalah menanyakan pertanyaan (*asking question*). Tahap ini merupakan tahap yang menyertai seluruh proses periset. Karena itu penelitian diartikan sebagai “*nothing more.....than the process of asking interesting, significant questions.....and providing disciplined, systematic answer to them*”. Jadi periset tidak lebih dari proses menanyakan sesuatu yang menarik dan signifikan (bermanfaat) serta menyediakan jawaban secara sistematis.

Kedua adalah observasi (*observation*). Di sini periset melakukan pengamatan terhadap suatu objek. Metode observasi yang digunakan cukup bervariasi. Ada yang mengobservasi dengan pengujian dokumen-dokumen dan artefak-artefak, observasi partisipan, ada yang menggunakan instrumen-instrumen tertentu dan eksperimen terkontrol atau *interview*. Semua metode dalam observasi pada dasarnya digunakan untuk menjawab pertanyaan.

Ketiga adalah mengkontruksi jawaban (*contracting answers*). Periset pada tahap ini mencoba mendefinisikan, menggambarkan dan menjelaskan serta memberi penilaian. Upaya kontruksi jawaban selain mengacu dan menguji teori juga pada akhirnya dapat menghasilkan pengetahuan atau teori baru. Ketiga tahap di atas bukan sebuah proses linear, melainkan sebuah proses yang memungkinkan setiap tahap saling mempengaruhi.

Dalam (Kriyantono. Rachmat, hlm. 74) observasi sering menstimuli munculnya pertanyaan atau masalah baru. Teori sering memunculkan pertanyaan baru dan menentukan metode observasi apa yang dilakukan. Gambar berikut mengilustrasikan interaksi antara ketiga tahap di atas.



Gambar 3.1 Interaksi Tahapan dalam Riset

Seperti disebutkan di atas, proses riset dapat dimulai dari pengujian teori, atau dimulai dari pengkonstruksian teori. Kegiatan pertama lebih dikenal dengan pendekatan kuantitatif, yang kedua dikenal dengan pendekatan kualitatif, di mana dimulai dengan kegiatan koleksi data di lapangan.

Selain itu Arikunto (2010, hlm. 61) mengemukakan bahwa langkah-langkah penelitian tersebut selengkapnya sebagai berikut :

1. Memilih masalah
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan anggapan dasar
4. Merumuskan hipotesis

5. Memilih pendekatan
6. Menentukan variabel dan sumber data
7. Menentukan dan menyusun instrument
8. Mengumpulkan data
9. Analisis data
10. Menarik kesimpulan
11. Menulis laporan

Langkah ke-1 sampai dengan ke-7 merupakan pembuatan rancangan penelitian. Langkah ke-8 sampai dengan ke-11 merupakan pelaksanaan penelitian dan langkah terakhir sama dengan pembuatan laporan penelitian. Namun dalam penelitian langkah merumuskan hipotesis tidak peneliti lakukan karena studi yang dilakukan deskriptif.

3.6 Analisis Data

Maleong (2000. Hlm. 103) mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Sedangkan interpretasi data adalah memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian (Kriyantono, 2008. Hlm. 165).

Analisis data ini dilakukan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup :

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel, variabel yang dimaksud adalah objektivitas berita Kompas TV itu sendiri. Dalam analisis deskriptif ini, perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat presentasi skor jawaban dari masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : skor empirik (skor yang diperoleh)

N : Jumlah seluruh skor atau nilai (skor ideal)

Perhitungan deskriptif persentase ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan angka persentase maksimal

$$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

b. Menentukan angka persentase minimal

$$\frac{\text{Skor : minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

c. Menentukan interval kelas persentase, yang diperoleh dari pembagian kriteria terhadap rentang persentase ($100\% - 20\% = 80\%$) maka didapat $80\% : 5 = 18,75\%$. Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (%) dengan analisis deskriptif persentase diperoleh sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Analisis Deskripsi Persentase

No.	Interval Persentase	Kriteria
1.	84,00% - 100,00%	Sangat Setuju
2.	68,00% - 84,00%	Setuju

3.	52,00% - 68,00%	Ragu
4.	36,00% - 52,00%	Tidak Setuju
5.	20,00% - 36,00%	Sangat Tidak Setuju

3.7 Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Data

3.7.1.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya harus diukur (Sugiyono, 2015, hlm. 121).

Uji validitas dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan akan terklarifikasi pada variable-variabel yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti akan menguji validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 20. Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dan mendefinisikan suatu variabel.

Alat ukur disebut reliabel bila alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil atau jawaban yang sama terhadap gejala yang sama, walau digunakan berulang-ulang. Reliabilitas mengandung arti bahwa alat ukur tersebut stabil (tidak berubah), dapat diandalkan (*dependable*) dan tetap (*consistent*). Hasil uji validitas yang telah penulis lakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

No. Item	rHitung	rTabel	Keterangan
1	0.614	0.463	Valid
2	0.515	0.463	Valid
3	0.523	0.463	Valid

4	0.572	0.463	Valid
5	0.557	0.463	Valid
6	0.574	0.463	Valid
7	0.710	0.463	Valid
8	0.641	0.463	Valid
9	0.644	0.463	Valid
10	0.724	0.463	Valid
11	0.541	0.463	Valid
12	0.713	0.463	Valid
13	0.667	0.463	Valid
14	0.510	0.463	Valid
15	0.537	0.463	Valid
16	0.635	0.463	Valid
17	0.541	0.463	Valid
18	0.564	0.463	Valid
19	0.690	0.463	Valid
20	0.640	0.463	Valid
21	0.614	0.463	Valid
22	0.501	0.463	Valid
23	0.591	0.463	Valid
24	0.531	0.463	Valid

25	0.568	0.463	Valid
26	0.515	0.463	Valid

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20, uji reliabilitas bertujuan untuk konsistensi hasil pengukuran variabel. Pengukuran reliabel akan menunjukkan instrumen yang sudah dipercaya dan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya pula.

Salah satu metode pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Hasil pengujian dapat dilihat dalam tabel *reliability statistic*, lalu hasil tersebut dibandingkan dengan tabel tingkat reliabilitas berdasarkan nilai alpha, jika nilai alpha dihitung lebih besar daripada tabel maka item dinyatakan reliabel.

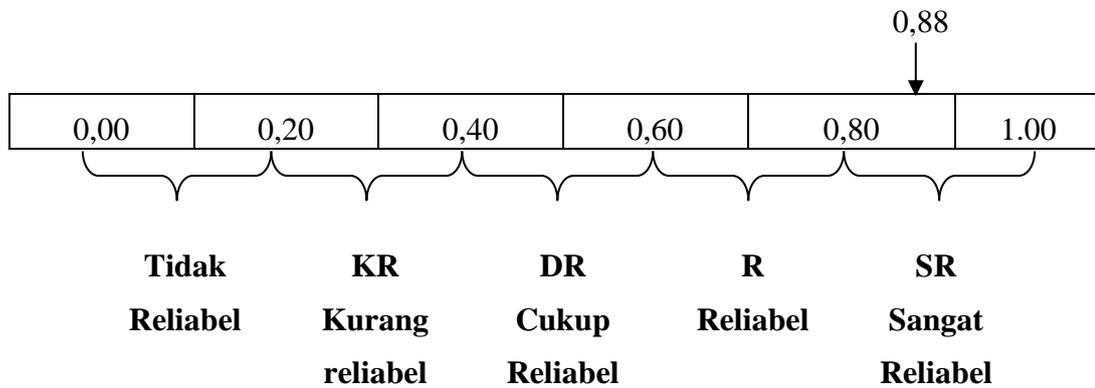
Berikut ini tabel tingkat reliabilitas nilai alpha :

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Reliabilitas

Kriteria	Nilai Alpha	Tingkat Reliabilitas
1	0.00 – 0.20	Tidak Reliabel
2	< 0.20 – 0.40	Kurang Reliabel
3	< 0.40 – 0.60	Cukup Reliabel
4	< 0.60 – 0.80	Reliabel
5	< 0.80 – 1.00	Sangat Reliabel

Hasil uji reliabilitas yang telah penulis lakukan adalah sebagai berikut.:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	26



Jika merujuk pada tabel kriteria tingkat reliabilitas, maka 26 poin pertanyaan yang dimasukkan ke dalam kuesioner mendapat skor sangat tinggi, yaitu 0,88. Maka keseluruhan poin pernyataan dalam kuesioner adalah sangat reliabel.